

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penciptaan skripsi dengan fotografi dokumenter deskriptif menjadi alat yang tepat untuk menyampaikan serta memvisualisasikan proses dan kegiatan konservasi *geosite* yang berada di BRIN Karangsambung Kebumen. Penggunaan metode penciptaan mulai dari perumusan ide, pengumpulan data, dan proses eksekusi karya sangat dibutuhkan untuk menghasilkan karya fotografi dokumenter deskriptif ini. Melalui pendekatan visual ini aktivitas konservasi dapat tersampaikan menjadi foto yang informatif dan estetis. Penggunaan metode penciptaan mulai dari observasi, eksplorasi, sampai dengan perwujudan memegang peran penting dalam penciptaan karya ini agar mendapatkan visualisasi yang berhasil. Sehingga karya yang dihasilkan memiliki nilai edukasi, arsip, dan estetika.

B. Saran

Penciptaan karya seni fotografi dokumenter ini tentunya memiliki banyak kekurangan, keterbatasan, serta tantangan yang tidak bisa terhindarkan. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna memerlukan perjalanan Panjang serta proses kreatif masing-masing untuk mencapai kepekaan terhadap foto. Kendala yang dihadapi selama mendokumentasikan proses konservasi di BRIN Karangsambung Kebumen menjadi pengalaman berharga ke depanya.

Dengan menjadikan pengalaman ini diharapkan fotografi dokumenter dapat terus berkembang menjadi media yang lebih edukatif.

Berikut saran untuk penciptaan berikutnya, pertama observasi lebih dalam terkait topik yang akan diambil. Kedua pastikan pendekatan dan izin dengan melakukan konfirmasi secara langsung kepada pihak yang berwenang serta surat yang legal. Ketiga pastikan dalam penciptaan karya ini selalu menggunakan SOP yang berlaku di lingkungan tempat pemotretan untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan. Keempat pastikan selalu rajin untuk konsultasi agar karya-karya berkembang dan mendapatkan saran dan masukan.

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti dan pencipta karya fotografi dokumenter berikutnya adalah untuk memberikan sudut pandang lebih spesifik dalam melihat topik yang dipilih, dalam hal ini adalah Konservasi *Geosite* Batuan Purba Di Geopark Kebumen. Penciptaan ini berfokus untuk memvisualkan kegiatan konservasi secara umum. Peneliti atau pencipta selanjutnya dapat memberikan perspektif lebih dalam seperti dampak baik, dampak buruk atau hal-hal lainnya untuk memberikan sudut pandang lebih mendalam terhadap topik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayani, S., Juniatmoko, R., Martiansyah, I., Puspaningrum, D., Nurul Zulkarnaen, R., Deni Nugroho, E., Alisa Pulungan, N., Aldyza, N., Rohman, A., Nursia, Rifqi Hariri, M., & Wattimena, C. M. A. (2022). Dasar-Dasar-Konservasi.
- Giri, K. R. P., Safrilia, A., Sukma, P. A. P., R, L. N., Susanti, A., Hanindharpuptri, M. A., Pranajaya, I. K., & Rahayu, N. N. S. (2021). Konservasi Arsitektur Dan Lingkungan (D. U. Sutiksno, I. Aziz, & Ratnadewi, Eds.). Zahir Publishing.
- Hapsari, D. M., & Ardiansyah, B. K. (2020). Prospek Geopark Nasional Karangsambung-Karangbolong Terhadap Lima Kawasan Ekowisata Di Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan), 5.
- indonesian Geoparks Network. (2018). Kebumen National Geopark. <https://geoparksnetwork.id/about-geopark?q=member&type=institusional&id=40>
- Keraf, Dr. G. (1982). Eksposisi dan Deskripsi. Nusa Indah.
- Rahman, A. (2024). Analysis Of Geological Diversity And Uniqueness As Geoheritage Potential In Supporting Development Planning In Grobogan Regency. Paradigma Grobogan : The Research Journal, 1. <https://doi.org/10.58684/paradigma.v1i2.21>
- Laksana, S. A. D. (2024). Peran fotografi dalam pengarsipan. Jurnal Imaji: Film, Fotografi, Televisi, Dan Media Baru, 15(2), 106–114. <https://doi.org/10.52290/i.v15i2.188>

- Malik, S. A., Suci, H., & Syari, H. (2023). Buku Ajar Fotografi Dasar.
- Nur, M. A. (2012). Kajian Geologi Lingkungan Pada Lokasi Penambangan Batuan Diabas Gunung Parang Dalam Rangka Konservasi Batuan Di Cagar Alam Geologi Karangsambung. *Teknik*, 32(2), 171–175.
- Permana Sidik. (2020). Etnoekologi; Pengetahuan, Pengelolaan, dan Konservasi Alam Berbasis Masyarakat Lokal (Edisi Pert).
- Soedjono, S. (2007). Pot-pourri Fotografi.
- Tahalea, S. (2019). Kritik Fotografi: Mendeskripsikan Sebuah Foto Dari Sisi Subjek, Bentuk, Media Dan Gaya (Vol. 16, Issue 1).
- Wahyu Setiyanto Irwandi, P. (2017). Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode Edfat Dalam Penciptaan Karya Fotografi. In *Jurnal Rekam* (Vol. 13, Issue 1).
- Wijaya, T. (2016). Photo Story Handbook Panduan Membuat Foto Cerita. PT Gramedia Pustaka Utama.